



**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *COMPLETE SENTENCE*
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KALIMAT PADA
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA
KELAS III UPT SPF SD INPRES MINASA UPA
KOTA MAKASSAR**

Elsa Pradipta Ayuningsih

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Makassar

Email First Author

ABSTRAK

Masalah utama dalam penelitian yaitu bagaimana gambaran metode pembelajaran *Complete Sentence* terhadap keterampilan menulis kalimat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III UPT SPF SD Inpres Minasa Upa Kota Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran metode pembelajaran *Complete Sentence* terhadap keterampilan menulis kalimat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III UPT SPF SD Inpres Minasa Upa Kota Makassar. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen (*Pre Experimental Design*) dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial. Populasi dalam penelitian ini adalah murid kelas III UPT SPF SD Inpres Minasa Upa Kota Makassar, sampel diambil dengan semua murid kelas III yang berjumlah 16 orang. Setelah menganalisis data, penulis menemukan bahwa pengaruh hasil belajar murid yang dilaksanakan sebelum menggunakan media gambar tergolong rendah yaitu nilai rata-rata hasil *pretest* 61,87. Selanjutnya nilai rata-rata hasil *posttest* adalah 83,75. Jadi hasil belajar setelah menggunakan perlakuan lebih baik dari pada sebelum menggunakan perlakuan. Selain itu presentase kategori hasil belajar murid juga meningkat yang mana murid tergolong sangat rendah 0%, rendah 0%, sedang 18,75%, tinggi 75%, sangat tinggi 6,25%.

Kata Kunci : Hasil belajar, *metode complete sentence*

ABSTRACT

The main problem in this research is how to describe the Complete Sentence learning method for writing sentence skills in the Indonesian subject for class III UPT SPF SD Inpres Minasa Upa Makassar City. This study aims to find out the description of the Complete Sentence learning method for sentence writing skills in the Indonesian language subject for class III UPT SPF SD Inpres Minasa Upa Makassar City. This research is an experimental research (Pre-Experimental Design) using descriptive analysis and inferential statistical analysis. The population in this study were students of class III UPT SPF SD Inpres Minasa Upa Makassar City, the sample was taken from all class III students, totaling 16 people. After analyzing the data, the authors found that the effect of student learning outcomes carried out prior to using media images was relatively low, namely the average pretest result of 61.87. Furthermore, the average value of the posttest results is 83.75. So the learning outcomes after using the treatment are better than before using the treatment. In addition, the percentage of student learning outcomes categories also increased where students were classified as

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu proses komunikasi edukatif antara pendidik dan peserta didik, dimana pendidik akan berusaha untuk membantu dan membimbing peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran dan kemampuan memahami suatu materi. Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang dipelajari mulai dari tingkat dasar sampai kejenjang perguruan tinggi. Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan rasa ingin tahu terhadap hasil karya sastra Indonesia. Bahasa Indonesia memiliki beberapa aspek, salah satunya yaitu aspek menulis. Menulis adalah kegiatan untuk menciptakan suatu catatan atau informasi pada suatu media dengan menggunakan aksara. Untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa, seorang guru juga harus terampil dalam memilih metode dan pendekatan pembelajaran. Pane, A., &

Metode pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, metode pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran. Tanpa metode pembelajaran yang nyata, guru seringkali mengembangkan pola yang hanya didasarkan pada masa lalu dan intuisinya, sehingga konsep materi pembelajaran yang akan disampaikan tidak tersalurkan dengan maksimal dan siswa sulit memahaminya. Sedangkan pendekatan merupakan suatu antar usaha dalam aktivitas kajian, atau interaksi, relasi dalam susunan tertentu, dengan individu atau kelompok melalui penggunaan metode- metode tertentu secara efektif. Jihad (2008)

Menurut Rianto, (2006: 52) yang menjelaskan bahwa metode merupakan cara yang berisi prosedur baku untuk melaksanakan kegiatan penyajian materi pelajaran kepada peserta didik. Penggunaan metode tertentu memungkinkan peserta didik memperoleh kemudahan dalam

mempelajari/membahas bahan ajar yang disampaikan oleh guru. Metode mencakup pengorganisasian bahan ajar, strategi penyampaian dan pengelolaan kegiatan dengan memperhatikan tujuan, hambatan dan karakteristik peserta didik, sehingga diperoleh hasil yang efektif, efisien, dan menimbulkan daya tarik pembelajaran. Ada bermacam-macam metode penulisan yang sering digunakan para guru dalam pembelajaran keterampilan menulis. Metode itu antara lain metode keterampilan proses, metode menulis bebas dan metode complete sentence. Di antara metode di atas, yang patut dipertimbangkan untuk mengatasi kesulitan pada siswa kelas III UPT SPF SD Inpres Minasa Upa Kota Makassar dalam meningkatkan keterampilan menulis adalah penggunaan metode Complete Sentence.

Metode pembelajaran Complete Sentence merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif. Dilihat dari komponen pengembangannya, metode complete sentence termasuk ke dalam metode prosedural. Hal tersebut dikarenakan

metode pembelajaran complete sentence bersifat deskriptif, berupa langkah-langkah yang harus diikuti untuk mencapai sebuah hasil. Langkah-langkah inilah yang menjadi panduan bagi pengajar. Metode ini dikembangkan dengan cara membantu peserta didik dengan menghubungkan pengalaman baru anak didik dengan pengalaman sebelumnya. Ada beberapa langkah yang harus ditempuh sebelum dan selama proses pembelajaran dalam penggunaan metode complete sentence. Metode Complete Sentence mempunyai beberapa kelebihan, antara lain materi akan terarah dan tersaji secara benar. Metode ini mampu melatih siswa untuk bekerja sama dan menghargai pendapat saat berdiskusi. Metode ini juga melatih siswa untuk berinteraksi secara baik dengan teman sekelasnya. Selain itu, metode ini mampu memperdalam dan mempertajam pengetahuan siswa melalui lembar kerja yang dibagikan. Terakhir, metode ini dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa. Namun demikian, metode Complete Sentence juga mempunyai beberapa kekurangan, antara lain hanya beberapa orang yang aktif dalam berdiskusi. Kekurangan lainnya pembicaraan dalam diskusi sering

melenceng dari topik pembicaraan.

Kelemahan mencolok adalah adanya siswa yang tidak memiliki bahan saat berdiskusi atau tidak mampu menyampaikan materi pembicaraan. Suci (2017 : 60)

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan, peneliti memperoleh informasi bahwa keterampilan siswa dalam menulis kalimat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih sangat rendah. Pada umumnya masih banyak siswa belum mampu menggunakan huruf kapital dan tanda baca dengan tepat, serta keterkaitan antara kata dengan kalimat juga belum terlihat. Sehingga nilai hasil belajar siswa dalam menulis kalimat belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Dalam proses pembelajaran, guru juga ditemukan masih kurang efektif dalam memanfaatkan metode pembelajaran, penggunaan metode yang kurang tepat serta teknik pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang sesuai dengan minat siswa. Hal ini dapat terlihat dari sikap siswa yang tidak memperhatikan pelajaran dan mengerjakan tugas yang diberikan guru, serta semangat

dan antusias siswa pun kurang.

Oleh sebab itu agar tujuan dari pembelajaran Bahasa Indonesia dapat tercapai dengan baik, seorang guru harus menggunakan lebih dari satu metode atau mengkolaborasi beberapa metode yang ada. Seorang guru juga harus dapat menciptakan inovasi-inovasi baru tentang metode pembelajaran untuk membangkitkan motivasi belajar siswa. Dengan adanya metode pembelajaran yang efektif dan efisien siswa akan lebih aktif dan mudah dalam memahami pelajaran Bahasa Indonesia.

Salah satu metode dalam pembelajaran adalah penggunaan metode Complete Sentence. Metode pembelajaran Complete Sentence lebih mengarah pada pembelajaran bahasa khususnya pembelajaran tata kalimat dengan menggunakan kata-kata kunci. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian dengan judul “Pengaruh metode pembelajaran complete sentence terhadap keterampilan menulis kalimat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa Kelas III UPT SPF SD Inpres Minasa Upa Kota Makassar”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan (*treatment*) terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Dengan menggunakan desain *Pre-Experimental* dalam bentuk desain *one-group pretest-posttest design* yaitu penelitian eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja yang dipilih secara random tanpa menggunakan kelas pembanding. Penelitian ini menggunakan tes awal sehingga besarnya efek atau pengaruh penggunaan metode pembelajaran *complete sentence* dapat diketahui secara pasti. Penelitian dilakukan dengan mengimplementasikan metode pembelajaran *complete sentence* terhadap keterampilan menulis kalimat siswa kelas III UPT SPF SD Inpres Minasa Upa Kota Makassar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil dan analisis data penelitian dibuat berdasarkan data yang diperoleh dari kegiatan penelitian tentang hasil belajar siswa terhadap keterampilan menulis kalimat yang telah dilaksanakan di UPT SPF SD Inpres Minasa Upa Kota

Makassar. Penelitian ini dilaksanakan selama 13 pertemuan, dimana pertemuan ketiga diberikan pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan diberikan posttest setelah perlakuan.

a. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai karakteristik subyek penelitian sebelum dan sesudah pembelajaran keterampilan menulis kalimat dengan menggunakan metode Complete Sentence.

1. Deskripsi Hasil Pretest Keterampilan Menulis Kalimat Murid kelas III SD UPT SPF SD Inpres Minasa Upa sebelum diterapkan Metode Complete Sentence.

Berdasarkan keterampilan menulis kalimat murid sebelum diberikan perlakuan atau sebelum diterapkan penggunaan metode Complete Sentence terhadap hasil belajar murid kelas III di UPT SPF SD Inpres Minasa Upa, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrumen tes. Data hasil belajar kelas III UPT SPF SD Inpres Minasa Upa dapat dilihat pada lampiran.

Berdasarkan data pada lampiran untuk mencari mean (rata-rata) nilai pretest dari murid kelas III UPT SPF SD Inpres Minasa Upa dapat dilihat melalui tabel dibawah ini. Tabel 4.1 Perhitungan untuk mencari mean

X	F	F.X
50	3	150
55	1	55
60	5	300
65	2	130
70	4	280
75	1	75
Jumlah	16	990

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai dari $\bar{X} = \frac{\sum f_{ixi}}{n} = 61,875$. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai mean (rata-rata) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum f_{ixi}}{n} \\ &= \frac{150+55+300+130+280+75}{16} \\ &= \frac{990}{16} \\ &= 61,875\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil

belajar murid kelas III UPT SPF SD Inpres Minasa Upa sebelum penerapan metode Complete Sentence yaitu 61,87. Adapun dikategorikan pada pedoman Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan murid dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2 Tingkat Keterampilan Menulis Kalimat Pretest

Interval	Kategori Hasil Belajar	Frekuensi	Persentase (%)
0-54	Sangat Rendah	3	18,75 %
55-64	Rendah	6	37,5 %
65-79	Sedang	7	43,75 %
80-89	Tinggi	0	0 %
90-100	Sangat Tinggi	0	0 %
Jumlah		16	100 %

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa murid pada tahap *pretest* dengan menggunakan instrumen tes dikategorikan sangat rendah yaitu 18,75%, rendah 37,5%, dan sedang 43,75%. Melihat dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan keterampilan menulis

kalimat murid sebelum diterapkan metode *Complete Sentence* tergolong rendah.

Tabel 4.3 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Keterampilan Menulis Kalimat

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$0 \leq x < 65$	Tidak Tuntas	9	56,25 %
$65 \leq x \leq 100$	Tuntas	7	43,75 %
Jumlah		16	100%

Apabila tabel 4.3 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar murid yang ditentukan oleh penelitian yaitu jumlah murid yang mencapai atau melebihi KKM ($65 \geq 75\%$), sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis kalimat murid kelas III UPT SPF SD Inpres Minasa Upa belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal karena murid yang tuntas hanya 43,75%.

2. Deskripsi Hasil Belajar *Posttest* Keterampilan Menulis Kalimat Murid kelas III UPT SPF SD Inpres Minasa Upa setelah diterapkan Metode *Complete Sentence*.

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap murid setelah diberikan perlakuan. Perubahan

tersebut berupa hasil belajar yang datanya diperoleh setelah diberikan *posttest*. Perubahan tersebut dapat dilihat dari data perolehan skor tes hasil keterampilan menulis kalimat murid kelas III UPT SPF SD Inpres Minasa Upa Kota Makassar.

Berdasarkan data untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *posttest* dari murid kelas III UPT SPF SD Inpres Minasa Upa dapat dilihat melalui tabel dibawah ini :

Tabel 4.4 Perhitungan untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *posttest*

X	F	F.X
70	1	70
75	2	150
80	3	240
85	5	425
90	4	360
95	1	95
Jumlah	16	1340

Dari data di atas dapat diketahui

bahwa nilai dari $\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{n} =$

83,75. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai *mean* (rata-rata) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \frac{\sum f_i x_i}{n} \\ &= \frac{70+150+240+425+360+95}{16} \\ &= \frac{1340}{16} \end{aligned}$$

$$= 83,75$$

Dari hasil perhitungan maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar murid kelas III UPT SPF SD Inpres Minasa Upa setelah penerapan metode *Complete Sentence* yaitu 83,75 dari skor ideal 100. Adapun di kategorikan pada pedoman Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan murid dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Tingkat keterampilan menulis *posttest*

Interval	Kategori Hasil Belajar	Frekuensi	Presentase (%)
0-54	Sangat Rendah	0	0
55-64	Rendah	0	0
65-79	Sedang	3	18,75%
80-89	Tinggi	12	75%
90-100	Sangat Tinggi	1	6,25%
Jumlah		16	100

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap *posttest* dengan menggunakan instrumen tes dikategorikan sangat tinggi yaitu 6,25%, tinggi 75%, sedang 18,75% dan sangat rendah berada pada persentase

0,00%. Melihat dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat keterampilan murid dalam menulis kalimat setelah diterapkan metode *Complete Sentence* tergolong tinggi.

Tabel 4.6 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Keterampilan Menulis Kalimat

Skor	Kategori	Frekuensi	%
$0 \leq x < 65$	Tidak Tuntas	0	0
$65 \leq x \leq 100$	Tuntas	16	100%

Apabila tabel 4.6 dikaitkan dengan indikator. Kriteria ketuntasan hasil belajar murid yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah murid yang mencapai atau melebihi nilai KKM ($65 \geq 75\%$), sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis kalimat pada murid kelas III UPT SPF SD Inpres Minasa Upa telah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal karena murid yang tuntas adalah 100%.

3. Pengaruh Penerapan Metode dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Kalimat pada Murid Kelas III UPT SPF SD Inpres Minasa Upa Sesuai dengan hipotesis penelitian yakni “Terdapat pengaruh metode pembelajaran complete sentence terhadap

keterampilan menulis kalimat siswa kelas III UPT SPF SD Inpres Minasa Upa Kota Makassar.” Maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji-t.

15	60	90	30	900
16	50	70	20	400
Jml	990	1340	360	8750

Tabel 4.7 Analisis Skor Pretest dan posttest

No	X1 (Pretest)	X2 (Posttest)	d= X2- X1	D ²
1	70	80	10	100
2	75	95	20	400
3	65	90	25	625
4	70	90	20	400
5	50	85	35	1225
6	70	90	20	400
7	65	85	30	900
8	60	80	20	400
9	60	85	25	625
10	50	30	30	900
11	55	75	20	400
12	60	85	25	625
13	60	75	15	225
14	70	85	15	225

B. Pembahasan

Pada bagian ini akan diuraikan hasil yang ditemukan dalam penelitian. Hasil yang dimaksudkan yaitu kesimpulan yang diambil berdasarkan data yang telah dilakukan.

1. Deskripsi Hasil Pretest Keterampilan Menulis Kalimat pada Murid Kelas III UPT SPF SD Inpres Minasa Upa sebelum diterapkan Metode Complete Sintence

Berdasarkan hasil pretest, nilai rata-rata hasil belajar murid 61,87%, dengan kategori yaitu sangat rendah 18,75%, rendah 37,5%, dan sedang 43,75%. Melihat dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan keterampilan menulis kalimat murid sebelum diterapkan penggunaan metode Complete Sintence tergolong rendah.

Dimana ada 3 orang murid yang mendapatkan nilai 50, 1 orang yang mendapat nilai 55, 5 orang yang mendapat nilai 60, 2 orang yang mendapat nilai 65, 4 orang yang mendapat nilai 70 dan 1 orang yang

mendapatkan nilai 75. Ini disebabkan karena murid di UPT SPF SD Inpres Minasa Upa pada saat pelaksanaan pretest tidak terlalu memperhatikan penjelasan gurunya. Ada yang selalu mondar-mandir dibelakang. sehingga 3 murid ini mendapatkan nilai yang sangat rendah. Selanjutnya, nilai pretest yang hasilnya rendah sebanyak 6 murid penyebabnya karena guru jarang menyuruh murid untuk menulis kalimat dimana guru hanya menulis dipapan tulis yang ada dibuku paket saja.

2. Deskripsi Hasil Belajar Posttest Keterampilan Menulis Kalimat pada Murid Kelas III UPT SPF SD Inpres Minasa Upa setelah diterapkan Metode Complete Sintence

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap murid setelah diberi perlakuan. Perubahan tersebut berupa hasil belajar yang datanya diperoleh setelah diberi posttest hasil belajar murid mengalami peningkatan dari 7 orang pada pretest mendapat nilai sedang ketika diberikan posttest meningkat menjadi 16 orang murid tuntas dalam mengerjakan posttest. Dimana ada 3 orang yang hasil

belajarnya sedang, 12 orang mendapat nilai tinggi, dan 1 orang mendapat nilai sangat tinggi sehingga dapat disimpulkan bahwa semua murid kelas III tuntas dalam menulis kalimat dengan menggunakan metode Complete Sintence.

Nilai rata-rata hasil posttest adalah 83,75% jadi keterampilan menulis kalimat murid setelah diterapkan penggunaan metode Complete Sintence mempunyai hasil belajar yang lebih baik dibanding dengan sebelum penerapan penggunaan metode Complete Sintence. Selain itu, persentase kategori hasil belajar murid juga meningkat yakni sangat tinggi yaitu 6,25%, tinggi 75%, sedang 18,75%, dan sangat rendah berada pada persentase 0,00%. Melihat dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat keterampilan murid dalam menulis kalimat setelah diterapkan penggunaan metode Complete Sintence tergolong tinggi. Dimana 1 murid mendapatkan nilai 70, 2 murid yang mendapatkan nilai 75, 3 murid yang mendapatkan nilai 80, 5 murid yang mendapatkan nilai 85, 4 murid yang mendapatkan nilai 90, dan 1 murid yang mendapatkan nilai 95.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan yaitu dari 16 murid terdapat 7 murid (43,75%) yang tuntas dan 9 murid (56,25%) yang tidak tuntas. Skor rata-rata *pretest* yaitu 61,875 berada pada kategori rendah. Adapun setelah diberikan perlakuan dari 16 murid terdapat 16 murid (100%) yang tuntas dan 0 (0%) yang tidak tuntas. Skor rata-rata *posttest* 83,75 berada pada kategori tinggi, dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 13,23. Dengan frekuensi (dk) sebesar $16-2=14$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan metode *complete sintence* dalam pembelajaran hasilnya ada pengaruh dan dapat meningkatkan hasil keterampilan menulis kalimat seiring dengan meningkatnya proses pembelajaran murid di kelas III UPT SPF SD Inpres Minasa Upa Kota Makassar.

SARAN

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan suatu informasi bagi sekolah dalam pemanfaatan penggunaan metode pembelajaran *complete sentence* dalam meningkatkan keterampilan

menulis kalimat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa yang dapat dipengaruhi oleh banyak faktor.

2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi guru untuk mengatasi permasalahan dalam meningkatkan keterampilan menulis kalimat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

3. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi penulis lain untuk menulis dan melakukan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan variabel pada penulisan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hertanty, A., Sumiati, T., & Wulan, N. S. (2021). Pengaruh Metode Cooperative Learning Tipe Concept Sentence terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Sekolah Dasar. In *Renjana Pendidikan: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- Huda Miftahul. (2014). *Metode-metode Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Yulianti, Y., Halidjah, S., & Marli, S.
2018. Pengaruh metode
concept sentence terhadap
keterampilan menulis
karangan deskripsi berbantuan
gambar di sekolah dasar.
*Jurnal Pendidikan dan
Pembelajaran Khatulistiwa*

